

**ANALISIS PENGOLAHAN ORGAN VOKAL DALAM  
PRODUKSI CENKOK PADA LAGU DI UJUANG  
RANTIANG NAN RATAK DIPOPULERKAN OLEH  
DABEE FEAT INDAH KF**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Wulandari  
NIM 22103890131**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2025/2026**

**ANALISIS PENGOLAHAN ORGAN VOKAL DALAM  
PRODUKSI CENGKOK PADA LAGU DI UJUANG  
RANTIANG NAN RATAK DIPOPULERKAN OLEH  
DABEE FEAT INDAH KF**



**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jejang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Musik  
Genap 2025/2026**

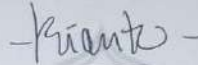
## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**ANALISIS PENGOLAHAN ORGAN VOKAL DALAM PRODUKSI CENKOK PADA LAGU DI UJUANG RANTIANG NAN RATAK DIPOPULERKAN OLEH DABEE FEAT INDAH KF** diajukan oleh Wulandari 22103890131, Program Studi S-1 Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Mei 2026, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



**Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A.**

NUPTK 4660741642230072

Pembimbing II/Anggota



**Titis Setvono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.**

NUPTK 9949766667130282

Cognate/Anggota



**Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.**

NUPTK 2950748649230132

Yogyakarta 17 - 06 - 26

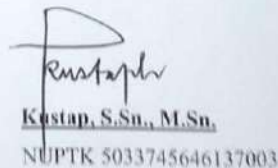
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi Musik



**Kastap, S.Sn., M.Sn.**  
NUPTK 5033745646137003

## HALAMAN PERNYATAAN

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/ atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Yang menyatakan,

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'DITANAM'.

Wulandari

NIM 22103890131

## MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”(QS. AL-Insyirah: 6-8)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk Ama, Apa, Abang, Kakak*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga saya dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saya bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Pengolahan Organ Vokal dalam Produksi Cengkok pada Lagu "Di Ujuang Rantiang Nan Ratak" Dipopulerkan oleh Dabee feat. Indah KF” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr.Umilia Rokhani, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A., selaku dosen wali saya sekaligus Dosen Pembimbing I, terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
5. Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan saya dengan penuh

kesabaran. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan saya selama menimba ilmu, sehingga saya dapat berkembang dalam proses bermusik hingga saat ini.

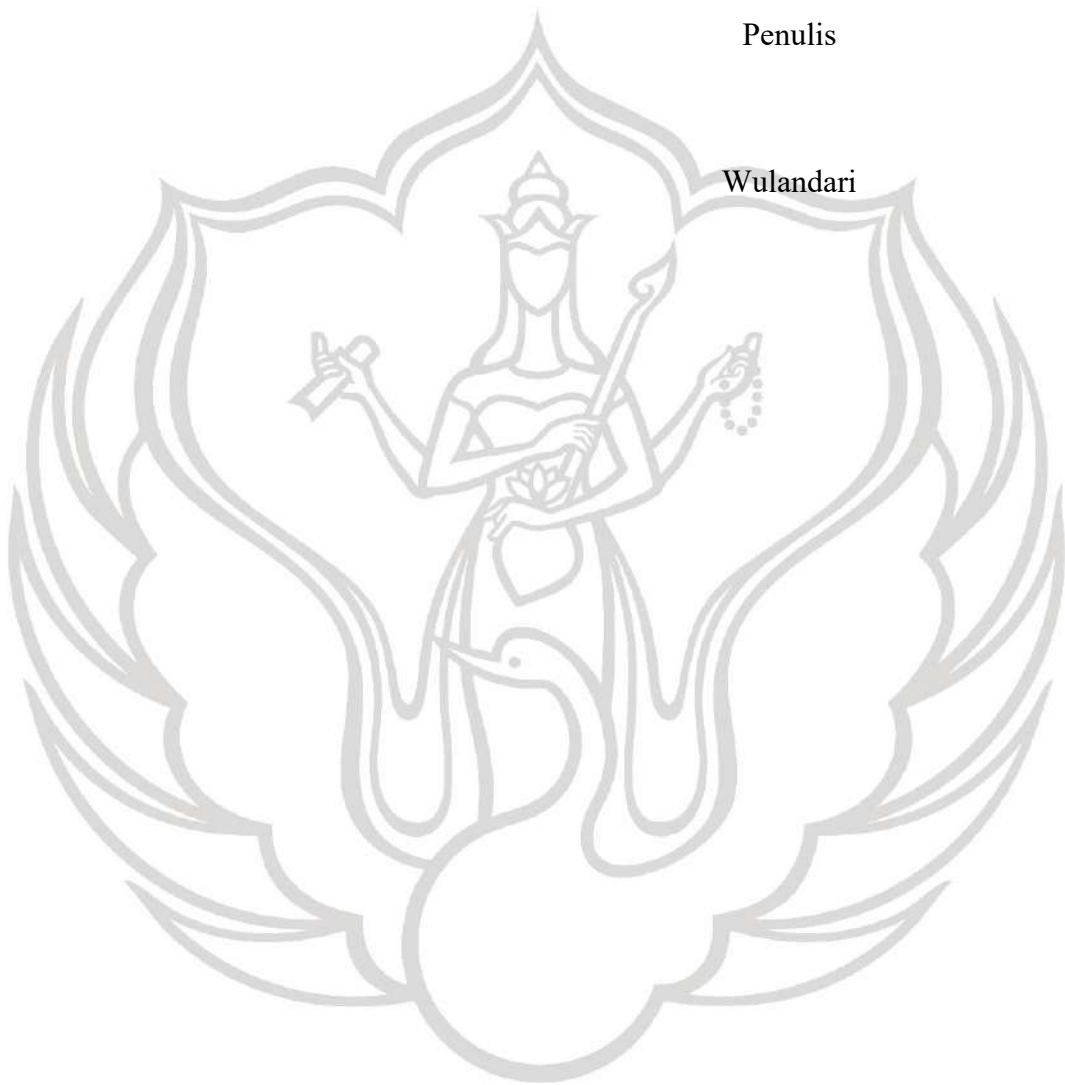
6. Terimakasih kepada Marco Alfonso dan Indah Kurnia Fitri selaku narasumber yang telah meluangka waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan informasi, data, serta wawasan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, mama dan papa. Terimakasih yang tak terhingga atas doa yang tak pernah putus, pengorbanan tanpa pamrih, dan limpahan kasih sayang yang senantiasa menjadi kekuatan terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya ini kupersembahkan sebagai bukti cinta dan langkah awal untuk membahagiakan kalian.
8. Terimakasih kepada abang dan kakak kandung saya, atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaik saya putai, mba elsa sudah menjadi tempat pelarian terbaik saat revisi datang, canda tawanya, yang telah menemani masa-masa kuliah, saling bertukar pikiran, dan memberikan keceriaan yang menjadi penyemangat penulis selama menempuh perkuliahan ini.
10. Terimakasih kepada rezha yang telah menjadi pendengar yang baik, selalu memberikan motivasi disaat-saat sulit, serta membantu meringankan beban pikiran penulis selama masa penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-satu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin.

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Penulis

Wulandari



## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	18
1. Pengolahan Organ Vokal.....	23
2. Cengkok Dalam Musik Tradisional Minang.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Sumber Data .....	32
1. Data Primer .....	32
2. Data Sekunder .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Wawancara Mendalam .....	33
2. Observasi .....	34
3. Dokumentasi .....	35
D. Teknik Analisis Data .....	35
1. Reduksi Data .....	36
2. Penyajian Data .....	36
3. Triangulasi Data .....	36
4. Penarikan Kesimpulan .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Kemunculan Cengkok Pada Lagu Diujung Rantiang Nan Ratak .....	39
B. PEMBAHASAN .....	75
1. Teknik Pengolahan Organ Vokal Pada Lagu Diujung Rantiang Nan Ratak .....	75
2. Organ Vokal Yang Terlibat .....	78
3. Bentuk Cengkok Pada Lagu Di Ujuang Rantiang Nan Ratak .....	85
4. Ekspresi Emosional Lewat Cengkok .....	87
5. Argumentasi Penelitian .....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91

B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Narasumber .....	95
----------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian .....	38
Gambar 4. 1 Partitur Penerapan Cengkok pada Lirik .....	40
Gambar 4. 2 Partitur Penerapan Teknik Cengkok (Hias) .....	42
Gambar 4. 3 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	45
Gambar 4. 4 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	48
Gambar 4. 5 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	51
Gambar 4. 6 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	54
Gambar 4. 7 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	56
Gambar 4. 8 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	59
Gambar 4. 9 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	61
Gambar 4. 10 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	65
Gambar 4. 11 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	68
Gambar 4. 12 Partitur Penerapan Cengkok (Hias) .....	71
Gambar 4. 13 Penyanyi .....	74
Gambar 5. 2 Rongga Mulut .....	82
Gambar 5. 3 Rahang .....	82
Gambar 5. 4 Bibir .....	83
Gambar 5. 5 Laring/Pita Suara .....	83
Gambar 5. 6 Lidah .....	84
Gambar 5. 7 Diafragma .....	84
Gambar 5. 8 Resonansi .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Narasumber .....	95
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran 3. Transkrip Wawancara .....	97
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian .....	101
Lampiran 5. Lirik Lagu Diujung Rantiang Nan Ratak .....	102
Lampiran 6. Partitur Lagu Diujung Rantiang Nan Ratak .....	103



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengolahan organ vokal dalam produksi cengkok pada lagu "Diujuang Rantiang Nan Ratak" yang dipopulerkan oleh Dabee feat Indah KF. Sebagai salah satu lagu Pop Minang yang menonjolkan teknik vokal melismatik, cengkok menjadi unsur krusial pada lagu ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Fokus analisis penelitian ini adalah pada keterlibatan organ vokal seperti artikulasi, pernapasan, serta fungsi otot laring dan kekuatan pita suara dalam menciptakan nada yang indah dan halus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi cengkok pada lagu ini melibatkan kontrol intensif terhadap otot-otot laring untuk mengatur ketegangan pita suara, yang didukung oleh dukungan napas yang stabil menggunakan pernapasan diafragma. Selain itu, resonansi pada rongga hidung dan pergerakan lidah serta rahang berperan dalam memberikan warna suara khas Minang yang unik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengolahan organ vokal yang optimal tidak hanya menghasilkan keindahan melodi, tetapi juga menjaga kesehatan pita suara penyanyi dalam mengeksekusi ornamen musik yang rumit.

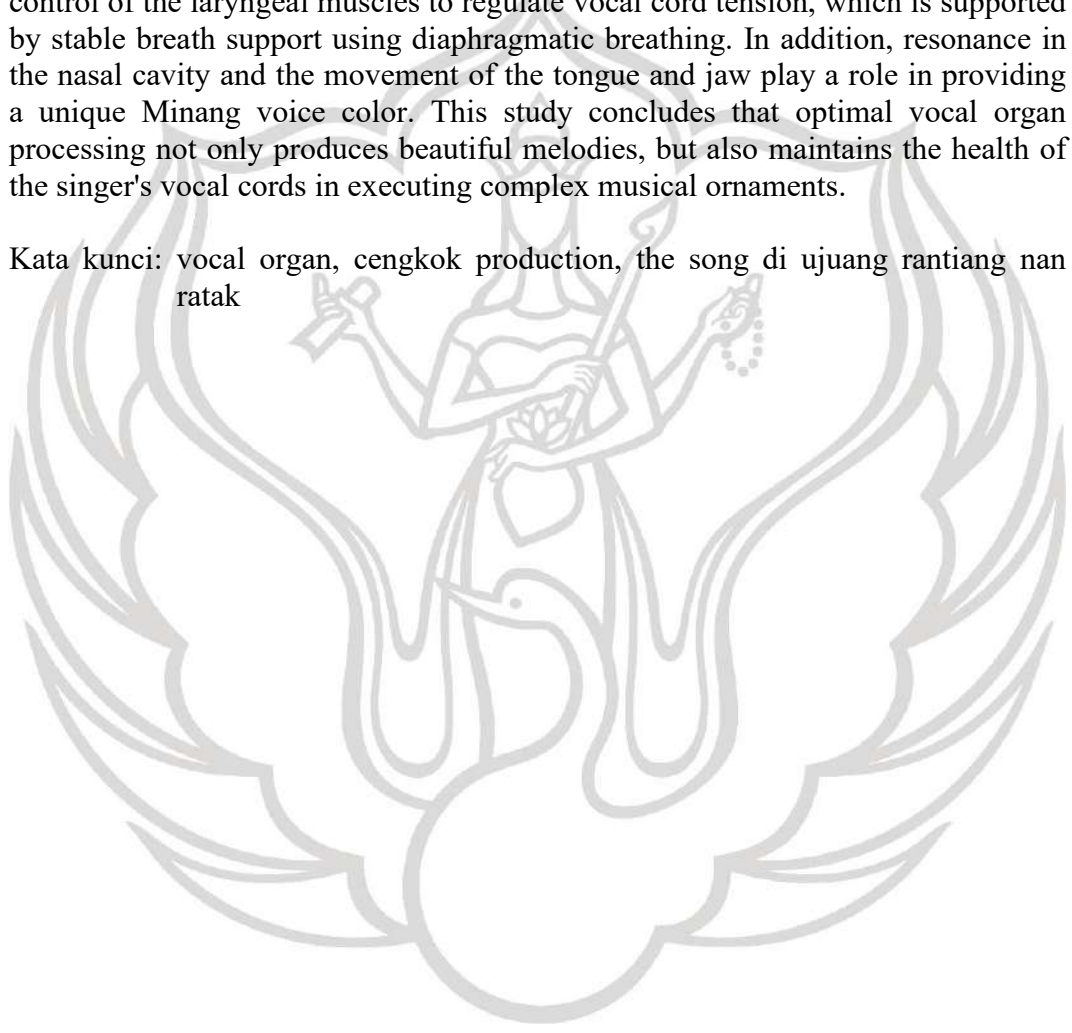
Kata kunci: organ vokal, produksi cengkok, lagu di ujuang rantiang nan ratak.



## ABSTRACT

This study aims to analyze how the vocal organ is processed in the production of cengkok in the song "Diujuang Rantiang Nan Ratak" popularized by Dabee feat Indah KF. As one of the Minang Pop songs that emphasizes melismatic vocal techniques, cengkok is a crucial element in this song. The research method used is qualitative. The focus of this research analysis is on the involvement of vocal organs such as articulation, breathing, as well as the function of the laryngeal muscles and the strength of the vocal cords in creating beautiful and smooth tones. The results show that the production of cengkok in this song involves intensive control of the laryngeal muscles to regulate vocal cord tension, which is supported by stable breath support using diaphragmatic breathing. In addition, resonance in the nasal cavity and the movement of the tongue and jaw play a role in providing a unique Minang voice color. This study concludes that optimal vocal organ processing not only produces beautiful melodies, but also maintains the health of the singer's vocal cords in executing complex musical ornaments.

Kata kunci: vocal organ, cengkok production, the song di ujuang rantiang nan ratak



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lagu Di Ujuang Rantiang Nan Ratak merupakan salah satu karya musik Minang populer yang dibawakan oleh Dabee dan Indah KF. Lagu ini dirilis pada 14 April 2025 melalui platform YouTube, dan hingga kini telah ditonton hampir 4 juta kali. Lagu ini mengisahkan perasaan rapuh seperti ranting yang patah setelah hubungan kandas karena tidak mendapat restu orang tua. Tokoh utama mengungkapkan keputusan karena perjuangan cinta sepenuh hati tidak dihargai, meski telah menahan sakit dan air mata. Ia merasa seperti berada di ujung ranting yang rapuh, tak mampu menahan beban dan mudah jatuh. (Tribunpekanbaru.com)

Menurut Darmayani (2015), salah satu unsur penting dalam lagu Melayu adalah ornamentasi vokal yang disebut cengkok, yaitu teknik melenggokkan atau membelokkan nada saat bernyanyi untuk membuat lagu terdengar lebih indah dan hidup. Dalam artikel Analisis Motif Cengkok Lagu Melayu Pada Orkes Melayu Nada Serumpun di Kota Pontianak, penelitian mengidentifikasi enam motif cengkok yang berlaku di orkes tersebut, yaitu tiong lompat, sri manis, ngayang, tandan pisang, tudong tangkop, dan lipat pandan. Namun, pada lagu-lagu ciptaan atau aransemennya Nada Serumpun, hanya empat motif yang sering diantaranya tiong lompat, tandan pisang, tudong tangkop, dan lipat pandan. Tidak semua motif mengalami perubahan setelah dicengkokkan, sehingga pelantun lagu Melayu harus menguasai motif-motif tersebut sesuai yang ada. Penelitian ini krusial untuk

mendokumentasikan motif cengkok agar tetap terjaga, dipelajari, dan dikembangkan oleh generasi muda, khususnya di Kota Pontianak.

Cengkok merupakan nada hiasan yang berfungsi untuk mengisi, memperindah, serta menghidupkan kalimat lagu, sekaligus memperkaya ekspresi musik. Ciri khas ini menonjol dalam musik dangdut dan Melayu, sebagaimana dijelaskan oleh Yuni Syahroni (2015) bahwa cengkok Melayu memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi. Awalnya, penamaan cengkok bertujuan memudahkan pengajaran, namun seiring berkembangnya Orkes Melayu Nada Serumpun, disepakati keseragaman jenis-jenis cengkok untuk diajarkan kepada siapa saja yang ingin mempelajarinya.

Menurut Rudy (2008), Penelitian ini menyoroti peran organ vokal dalam menghasilkan cengkok sebagai elemen penting produksi suara untuk komunikasi dan ekspresi emosi, seperti teriakan atau tawa yang berasal dari udara yang dikeluarkan paru-paru, mengalir melalui trakea, dan keluar lewat mulut, hidung, atau keduanya. Sepanjang perjalanan, aliran udara ini dimodifikasi oleh bentuk, posisi, serta aktivitas organ vokal, sehingga menghasilkan karakteristik bunyi yang unik dan dikelompokkan berdasarkan organ yang terlibat. Pita suara, berupa dua pita otot di dalam laring (*kotak suara*) yang terletak di atas trakea, memungkinkan proses bersuara saat udara mengalir ke dan dari paru-paru. Pemahaman organ tubuh terkait produksi suara seperti paru-paru, tenggorokan, pita suara, rongga mulut, dan rongga resonan sangat esensial untuk bernyanyi dengan baik. Hal ini menjadi dasar pembentukan suara, teknik pernapasan, artikulasi, serta aktivitas bernyanyi yang benar dan efektif.

Dalam konteks musik tradisional seperti cengkok Melayu, penguasaan organ vokal ini krusial untuk menciptakan ornamentasi yang unik dan ekspresif. Penyanyi harus melatih koordinasi antara pernapasan diafragma, getaran pita suara, serta resonansi di rongga mulut agar motif seperti tiang lompat atau tandan pisang dapat dihasilkan dengan presisi, sebagaimana didokumentasikan dalam studi Darmayani (2015). Dengan demikian, pemahaman organ vokal juga bisa memfasilitasi pengembangan teknik bagi generasi muda di Indonesia.

Untuk memberikan batasan yang jelas dalam analisis pengolahan organ vokal ini, maka permasalahan inti yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah fokus pada organ vokal apa saja yang terlibat secara spesifik dalam produksi cengkok pada lagu Di Ujuang Rantiang Nan Ratak yang dibawakan oleh Dabee feat. Indah KF, serta bagaimana teknik pengolahan organ-organ tersebut.

Meskipun lagu ini telah mencapai popularitas tinggi dengan hampir 4 juta penonton di YouTube sejak rilis 14 April 2025, minimnya dokumentasi ilmiah mengenai mekanisme produksi suara ini berpotensi menghambat pelestarian tradisi cengkok Minangkabau, yang memerlukan penguasaan standar sebagaimana didokumentasikan Darmayani (2015) dan Rudy (2008), sehingga penelitian ini krusial untuk mendukung pengembangan teknik menyanyikan bagi generasi muda di Indonesia melalui pemahaman mendalam tentang produksi suara yang unik dan ekspresif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang mengenai Analisis Pengolahan Organ Vokal dalam Produksi Cengkok pada lagu Di Ujuang Rantiang Nan Ratak di Populerkan Oleh Dabee feat Indah KF, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian kali ini adalah:

1. Apa saja organ vokal yang terlibat dalam produksi cengkok pada lagu Di Ujuang Rantiang Nan Ratak yang dibawakan oleh Dabee feat. Indah KF?
2. Bagaimana teknik pengolahan organ vokal dalam memproduksi cengkok pada lagu Di Ujuang Rantiang Nan Ratak yang dibawakan oleh Dabee feat. Indah KF?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi secara mendalam organ vokal yang terlibat dalam produksi cengkok pada lagu Di Ujuang Rantiang Nan Ratak yang dipopulerkan oleh Dabee feat. Indah KF.
2. Mendeskripsikan teknik pengolahan organ vokal dalam memproduksi cengkok pada lagu Di Ujuang Rantiang Nan Ratak yang dipopulerkan oleh Dabee feat. Indah KF.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian kali ini dibagi menjadi 2 yaitu teoritis dan praktis:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya kajian ilmu musik tradisi Minangkabau, khususnya teknik vokal dan cengkok, serta menyediakan referensi baru untuk pengembangan ilmu vokal tradisional Indonesia.
- b. Menjadi bahan studi bagi sejarawan, peneliti, dan mahasiswa yang mengkaji musik tradisi Minangkabau serta pengolahan vokal dalam konteks budaya lokal.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan panduan bagi penyanyi, pelatih vokal, dan komunitas musik Minangkabau dalam mengembangkan teknik vokal serta memahami bentuk-bentuk cengkok.
- b. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran di pendidikan seni musik (sekolah dan perguruan tinggi) untuk meningkatkan apresiasi dan pemahaman terhadap musik tradisi Minangkabau.
- c. Berkontribusi pada pelestarian serta pengembangan musik tradisi Minangkabau melalui dokumentasi dan analisis teknik vokal, sekaligus memperkuat identitas budaya lokal.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berfungsi sebagai susunan runtut yang memberikan kerangka berpikir yang jelas, tidak hanya bagi penulis tetapi juga pembaca dalam merunut alur penelitian dari tingkat umum menuju spesifik yang semakin mengerucut. Sistematika penulisan penelitian ini mencakup: Bab I yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan; Bab II yang berisi Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, Bab III yang berisi Metode Penelitian, Bab IV yang berisi Hasil dan Pembahasan, serta Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran dari penelitian yang dilakukan.

